

## ABSTRAK

**Agus Riyaf, NIM. 3111122002. Tahun 2015. Judul Skripsi: Perubahan Rangkaian Ritual *Thaipusam* di Kuil *Sree Soepramaniem Nagarattar* Pada Etnik Tamil di Kota Medan. Skripsi ini terdiri dari 5 bab dan 97 halaman, 2 daftar tabel, dan 3 daftar gambar.**

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan ritual *Thaipusam* pada Etnik Tamil di Kuil *Sree Soepramaniem Nagarattar*, mengetahui pihak yang terlibat dalam pelaksanaan ritual *Thaipusam*, mengetahui makna filosofi perayaan ritual *Thaipusam*, dan menjelaskan perubahan-perubahan yang ada di dalam perayaan ritual *Thaipusam* di kuil *Sree Soepramaniem Nagarattar*.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penulis menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan bentuk observasi non partisipasi (*non partisipan observer*). Selain *field research*, penulis juga menggunakan teknik pengumpulan data antara lain yaitu: wawancara (*interview*), Observasi serta studi pustaka (*library research*), dan dokumentasi untuk menambah data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan metode yang digunakan diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: (1) Proses pelaksanaan Ritual *Thaipusam* diawali dengan mendoakan susu putih (*Paal Kudam*) yang dibawa ke Kuil, lalu *Maha Abisegam*, selanjutnya *Alanggaram*, *Archanai*, *Maha Puja*, *Maheswara Puja*, selanjutnya yaitu *Maha Puja* dengan membawa *Shri Subramaniam Swami* bersama *mayil waghanam* keliling kuil dan selanjutnya membawa Arca Murugan keluar berkeliling jalanan kota dengan menggunakan *Radhem* dengan terlebih dahulu melakukan *Archanai*. Sampai pada pemujaan terakhir kepada Dewa Murugan usai di arak-arak. (2) Pihak yang terlibat dalam mensukseskan perayaan Ritual *Thaipusam* diantaranya para *Pandita*, para pengurus kuil, para umat yang tergabung dalam kumpulan *Chettyar*, para teknisi lampu, petugas pembersih kuil serta para petugas yang memasak makanan di dapur umum kuil. (3) Makna yang terkandung pada perayaan ini adalah untuk mengenang jasa serta menghormati Dewa Murugan yang telah berhasil mengalahkan kekuatan jahat dimuka bumi. (4) Perubahan yang terjadi dalam praktik pelaksanaannya adalah ritual cucuk tubuh, menginjakkan kaki ke bara api, *Kavadi*, pecah kelapa serta arak-arak kereta kencana (*Radhem*).

Kesimpulannya adalah bahwa di dalam perayaan Ritual *Thaipusam* di Kuil *Sree Soepramaniem Nagarattar* terdapat berbagai macam perubahan yaitu Ritual cucuk tubuh, menginjakkan kaki ke dalam bentangan bara api, *kavadi*, pecah kelapa serta arak-arak kereta kencana (*Radhem*). Semua ini terjadi dengan berbagai alasan yang melatarbelakanginya.

**Kata Kunci :** *Thaipusam*, perubahan